



# Bupati Sri Purnomo Bela Petani Sleman

## ■ Pemkab Sleman Tak Sependapat Kebijakan Impor Beras



**Saya ikut petani. Petani menolak impor, saya juga menolak**

**Sri Purnomo**  
Bupati Sleman

**SLEMAN, TRIBUN** - Bupati Sleman, Sri Purnomo menegaskan akan selalu berpihak pada petani. Ketika isu impor beras pun mulai menyeruak akhir-akhir ini, dengan lantang ia menyebutkan menolak dengan rencana kebijakan tersebut.

"Saya ikut petani. Petani menolak impor, saya juga menolak," katanya kepada *Tribun Jogja*, di kantornya, Selasa (16/1).

Sebagai informasi, Pemerintahan Presiden Joko Widodo mengeluarkan kebijakan impor 500.000 ton beras untuk menjaga cadangan pangan nasional. Adanya pasokan beras impor itu diharapkan pemerintah bisa mengantisipasi terjadinya gejolak harga di daerah dengan penetrasi pasar.

Menurutnya, selain akan berdampak pada petani karena harga gabah petani menjadi menurun, Kabupaten Sleman sendiri sejauh ini

masih surplus beras. Patut diketahui, pada 2017 saja Kabupaten Sleman surplus beras hingga 120 ribu ton.

Pun begitu pada bulan Januari ini, Kabupaten Sleman akan melakukan panen seluas 2.604 hektare. Angka tersebut masih akan disusul lagi di bulan Februari dengan lahan panen yang semakin luas lagi yaitu mencapai 7.056 hektare.

• ke halaman 11

### KATA MEREKA



**Kalau di Yogya tidak ada masalah. Kalau mengenai impor, kebijakan pusat saja**

**Haryadi Suyuti**  
Wali Kota Yogyakarta

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut



# Stok Beras DIY-Nasional Aman

**STOK** beras di Bulog Divre Yogyakarta untuk kebutuhan stok selama kurang lebih empat hingga lima bulan ke depan masih aman. Hal ini disampaikan oleh Kepala Bulog Divre Yogyakarta Miftahul Ulum pada *Tribun Jogja*, Selasa (16/1).

Kurang lebih, stok beras saat ini di Bulog Divre Yogyakarta mencapai 6.000 ton. Sementara kebutuhan beras di DIY mencapai ang-

ka 3.000 ton. Untuk bulan kedua tahun ini diselingi Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT).  
 "Untuk sistem pola baru penyaluran dengan bansos ini memang lebih memudahkan, sebab pembayaran langsung dari pusat," ujar Miftahul.  
 Soal ada penolakan terhadap impor beras, Miftahul mengatakan pihaknya hanya mengikuti Bulog pusat. Sampai saat ini kebutuhan beras di DIY masih aman.

### Surplus 20 juta ton

Sementara itu di level nasional, produksi padi nasional yang dihasilkan tahun 2017 ini telah mencapai surplus, dipastikan hingga tahun 2018 mendatang tidak diperlukan impor beras lagi, karena kebutuhan pangan untuk beras telah tercukupi.

• ke halaman 11



### Produksi DIY

- Produk beras di Sleman pada 2017 surplus 120 ribu ton.
- Pada Januari dan Februari, Sleman akan panen di area 9.960 hektar
- Produksi beras di Kulonprogo mencapai 6,7 ton gabah kering panen setiap tahun
- Kulonprogo juga selalu surplus beras mencapai 20 ribu ton per tahun.
- Bulog menegaskan Stok beras di Bulog Divre Yogyakarta aman untuk 5 bulan ke depan.
- Sasi ini, stok beras di Bulog Divre Yogyakarta mencapai 6.000 ton

### Stok Beras DIY-Nasional Aman

• Sambungan Hal 1

Direktur Buah dan Florikultura Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian, Sarwo Edhy, mengatakan, pihaknya mengklaim produksi padi mengalami surplus sebesar 20 juta ton padi.

Sementara target produksi hingga tahun mendatang mencapai 79 juta ton padi, atau jika dikonversi 60 juta ton beras. Sedangkan kebu-

tuhan konsumsi nasional hanya sebanyak 33-35 juta ton beras per tahun.

"Prediksi dari kita, produksi pertanian kita sudah aman, kita sudah tidak impor beras lagi di tahun 2017 ini. Untuk tahun 2018 pun kita tidak perlu impor lagi," ujarnya, Jumat (23/12) saat panen raya padi di Dusun Sikapan, Desa Mendut, Kecamatan Mungkid, Magelang.

### Tambah tanam

Edhy melanjutkan, surplus nasional ini dapat tercapai dengan terus melakukan percepatan luas tambah tanam.

Pihaknya menargetkan luas tambah tanam pada tahun 2018 dapat tercapai 16.899.650 hektare luas tanam, dengan luas panen 16.335.202 hektare.

Produktivitas produksi setiap hektare rata-rata nasional mencapai 5,8 ton per hektare. Dengan jumlah tersebut, dapat dihitung jumlah produksi padi dapat mencapai 87 juta ton pada tahun 2018 mendatang.

"Luas tambah tanam dalam satu tahun, dan setiap bulan ditargetkan. Di samping luas existing, di areal

pertanaman baru, di lahan rawa, di lahan perkebunan dengan padi gogo, di lahan perhutanan sosial, menanam di bawah tegakan, semisal di perkebunan kelapa kita juga tanam," ujarnya.

Edhy mengatakan, melalui upaya tersebut, pihaknya menargetkan produksi padi mencapai 79 juta ton, tahun 2018 bertamah menjadi 81 juta ton padi. "Stok beras di Indonesia sudah cukup, kita sudah tidak perlu impor beras lagi dari negara lain," ujarnya. (rfk/app/ing/kur/yud/rd/nto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005